

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN GROSS MOTOR SKILLS AND SLEEP DISORDERS WITH THE QUALITY OF LIFE OF CHILDREN WITH CEREBRAL PALSY IN THE METRO CEREBRAL PALSY COMMUNITY OF LAMPUNG PROVINCE

By

NAYLA NASYWA RACHMADI

Background: Cerebral palsy (CP) is a clinical syndrome characterized by non-progressive central motor deficits caused by immature brain damage. This study aims to analyze the relationship between gross motor skills and sleep disturbances and the quality of life of children with cerebral palsy in the Metro Cerebral Palsy Community of Lampung Province.

Methods: This study is an analytical observational study with a cross-sectional approach in the Cerebral Palsy Community of Metro, Lampung Province. A total of 36 children aged 3-17 years were included using a total sampling technique. Data were analysed using Spearman's rho correlation test and Pearson correlation test.

Results: The research findings indicate a significant positive correlation between gross motor skills and quality of life ($p=0.125$; $r=0.15$). Conversely, sleep disturbances did not show a significant relationship with quality of life and had a weak negative correlation ($p=0.001$; $r=-0.261$). All respondents had a low quality of life, with physical function and school function being the most affected domains. The majority of respondents were in the low gross motor skills category (36.82%), and 72% of the children experienced sleep disturbances, particularly difficulty initiating and maintaining sleep.

Conclusion: The quality of life for children with CP in that community is considered low. Gross motor skills play an important role in the quality of life of children with CP, while sleep disturbances are not significantly related. Further research is needed with a larger sample size, as well as the active involvement of parents in children's physical therapy and sleep management.

Keywords: Cerebral palsy, gross motor skills, sleep disturbance, quality of life.

ABSTRAK

HUBUNGAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR DAN GANGGUAN TIDUR DENGAN KUALITAS HIDUP ANAK PENDERITA *CEREBRAL PALSY* DI KOMUNITAS *CEREBRAL PALSY* METRO PROVINSI LAMPUNG

Oleh

NAYLA NASYWA RACHMADI

Latar Belakang: *Cerebral palsy* (CP) adalah sindroma klinik yang ditandai dengan adanya defisit motorik sentral yang bersifat tidak progresif, disebabkan kerusakan otak yang belum matur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya hubungan antara kemampuan motorik kasar dan gangguan tidur dengan kualitas hidup anak penderita *cerebral palsy* di Komunitas *Cerebral Palsy* Metro Provinsi Lampung.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional* di Komunitas *Cerebral Palsy* Metro Provinsi Lampung. Sampel yang diambil dengan menggunakan teknik *total sampling*, sebanyak 36 anak dengan rentang usia 3-17 tahun. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi *Spearman's rho* dan uji korelasi *Pearson*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan dengan korelasi positif antara kemampuan motorik kasar dan kualitas hidup ($p=0,125$; $r=0,15$). Sebaliknya, gangguan tidur tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kualitas hidup dan memiliki korelasi negatif lemah ($p=0,001$; $r=-0,261$). Seluruh responden memiliki kualitas hidup yang rendah, dengan domain fungsi fisik dan fungsi sekolah sebagai aspek yang paling banyak mengalami gangguan. Mayoritas responden berada pada kategori kemampuan motorik kasar rendah (36,82), serta 72% anak mengalami gangguan tidur, terutama pada kesulitan memulai dan mempertahankan tidur.

Kesimpulan: Kualitas hidup anak penyandang CP di komunitas tersebut tergolong rendah. Kemampuan motorik kasar berperan penting terhadap kualitas hidup anak CP, sedangkan gangguan tidur tidak berhubungan secara signifikan. Diperlukan penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar serta peran aktif orang tua dalam terapi fisik dan manajemen tidur anak.

Kata Kunci: *Cerebral palsy*, gangguan tidur, kemampuan motorik kasar, kualitas hidup.